



METODE SARI GARIS, SARI MANIS, SARI SABAR TAHFIDZ DI PESANTREN AL-QURAN MUHAMMADIYAH ROGOSELO

Tekadku, menjadi penghafal Quran

ANGGOTA DPR
POLISKOMISIONER
DUBESGUBERNUR
MENTERPRESIDEN
WALIKOTAMAHKAMAH KONSTITUSI
TNPOLITISI KEJAKSAAN AGUNG
INTELIJEN PENGACARA
DIPLOMAT
PENGUSAHA
KONSULTAN
AKUNTAN
PEDAGANGCEO
PERAWATMANAJER
BIDANAHLI GIZI
APOTEKER
PSIKOLOG
ENGINEER
ASTRONOM
PROGRAMMER
DOSEN
SOSIOLOG
RADIOGRAFER
PROFESORSAINTIS
ARSITEKEKONOM
ANTROPOLOG

SUTRADARA
PRESENTERAKTOR
JURNALISAKTRIS
PENULIS
EDITOR
SASTRAWAN
BUDAYAWAN
STORY TELLER
BINARAGAWAN
PETINJU
ATLET
PESEPAKBOLA
ASTRONOT
FREELANCER
KOMPOSER
DESAINER FASHION
KITA
MUSISPELUK
CMODESAINER
FOTOGRAFER

WARTAWAN
KAMERAMEN
SUTRADARA
DEKORATOR
PESULAP
PETANI
CHEF
TRAINER

ju2

DIYAN RETNO SARI
NIM. 3119066

2024

**METODE SARI GARIS, SARI MANIS, SARI SABAR
TAHFIDZ DI PESANTREN AL-QURAN
MUHAMMADIYAH ROGOSELO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

DIYAN RETNO SARI
NIM. 3119066

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**METODE SARI GARIS, SARI MANIS, SARI SABAR
TAHFIDZ DI PESANTREN AL-QURAN
MUHAMMADIYAH ROGOSELO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

DIYAN RETNO SARI
NIM. 3119066

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DIYAN RETNO SARI**

NIM : **3119066**

Judul : **METODE SARI GARIS, SARI MANIS,
SARI SABAR TAHFIDZ DI PESANTREN
AL-QURAN MUHAMMADIYAH
ROGOSELO**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2024

Yang menyatakan,



DIYAN RETNO SARI

NIM. 3119066

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyah, Semarang

Lamp : 4 (Empat) exsemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Diyan Retno Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Progrsam Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir

di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Diyan Retno Sari

NIM : 3119066

Prodi : Ilmu Al-qur'an dan Tafsir

Judul : Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Al-Qur'an
Muhammadiyah Rogoselo

Dengan ini saya memohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Oktober 2023

Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DIYAN RETNO SARI**
NIM : **3119066**
Judul Skripsi : **METODE TAHFIDZ SARI GARIS, SARI MANIS, SARI SABAR PESANTREN AL-QUR'AN MUHAMMADIYAH ROGOSELO**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 6 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag.
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 15 Mei 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atunjamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak (Daryono) dan Ibu (Rondhiyah), Serta Suami (Muhammad Fajar Ramadhan) yang memiliki peran penting dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebaikannya dunia maupun akhirat.
2. Ucapan terimakasih ntuk kakaku Ahmad Huzen dan Tri Handayanti adek Etika Nur Hidayah dan Farel Khoirul Anwar yang selalu mewarnai kehidupanku selama ini
3. Ustadz Fahrudin dan Umi Anis, Ustadz Subadi serta Keluarga besar TrenQu Muhammadiyah Rogoselo, SMP Muhammadiyah plus doro dan Keluarga Besar Muhammadiyah Rogoselo yang telah memberikan ruang belajar dan berkembang sehingga saya menjadi pribadi yang kuat dan mandiri. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebaikannya dunia maupun akhirat, sekaligus telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Qomariyah, M.S.I sekeluarga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada ibu dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
5. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen wali studi saya

selama studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT senantiasa memberikan memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

6. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019 yang telah kebersamai saya dari awal masuk sampai pada fase menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah sw.



MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

**Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an
sebagai pelajaran. Adakah orang yang mau mengambil
pelajaran?**

(Q.,S Al-Qomar :32)



ABSTRAK

Diyan Retno sari. 3119066. 2024. Judul Penelitian “**METODE TAHFIDZ SARI GARIS, SARI MANIS, SARI SABAR PESANTREN AL-QUR’AN MUHAMMADIYAH ROGOSELO**”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing, QOMARIYAH, M.S.I.

Kata kunci: *Tahfidz, Al-qur’an, Takrir*

Penelitian ini membahas mengenai metode menghafal al-qur’an di pesantren al-qur’an Muhammadiyah rogoselo yang berada di kecamatan doro kabupaten pekalongan. Praktik tersebut dilatar belakangi oleh sebuah tujuan untuk menjaga keotentikan ayat-ayat al-qur’an.

Penulis membuat rumusan masalah metode pelaksanaan sari garis, sari manis, sari sabar serta bagaimana efektifitas metode tahfidz di pesantren al-Qur’an muhammadiyah rogoselo. Sehingga mengetahui tujuan masalah dari penelitian. Selain itu peneliti melihat manfaat dari penelitian dari segi toritis dan praktik.

Penulis menggunakan metode kualitatif serta *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah diatas, dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada pengasuh maupun Santri Pondok Pesantren Al-qur’an Muhammadiyah Rogoselo. Hasil temuan lapangan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu pertama, praktik metode menghafal al-Qur’an dengan metode takrir serta metode yang telah di buat oleh pesantren dengan Sari Garis (satu hari tiga baris), Sari Manis (Satu hari lima baris), dan Sari Sabar (Satu hari satu lembar) dapat membantu santri untuk menghafalkan al-Qur’an dengan baik. Dalam menghafal al-Qur’an tidak hanya mengejar khatam melainkan harus diperhatikan hafalan yang sudah didapatkannya dengan harapan kualitas hafalan terjaga dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul “**METODE SARI GARIS, SARI MANIS, SARI SABAR TAHFIDZ DI PESANTREN AL-QURAN MUHAMMADIYAH ROGOSELO**” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Misbakhidun, Lc, M.Ag., Bpk Samysul Bakhri selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikansenang dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalonganyang menjadi tempat sumber informasi
6. Kakak, adik dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasiserta mendoakan penulis
7. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasanyang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.
Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

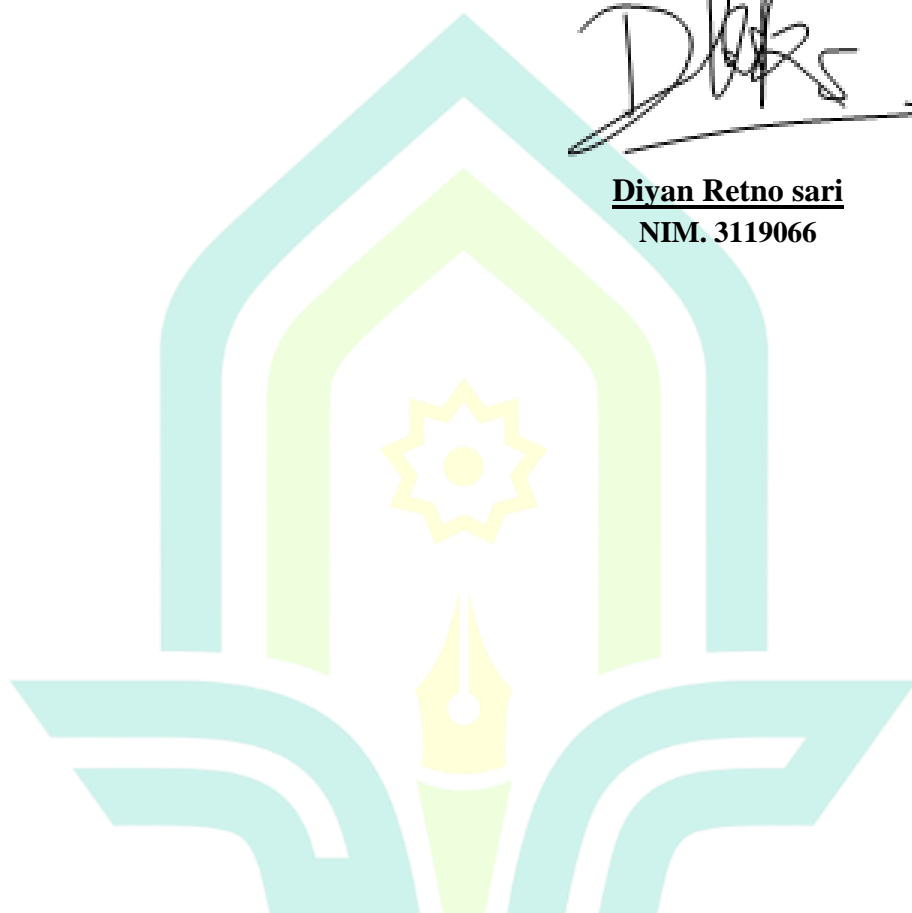
Pekalongan, 16 Mei 2024

Penulis



Diyan Retno sari

NIM. 3119066



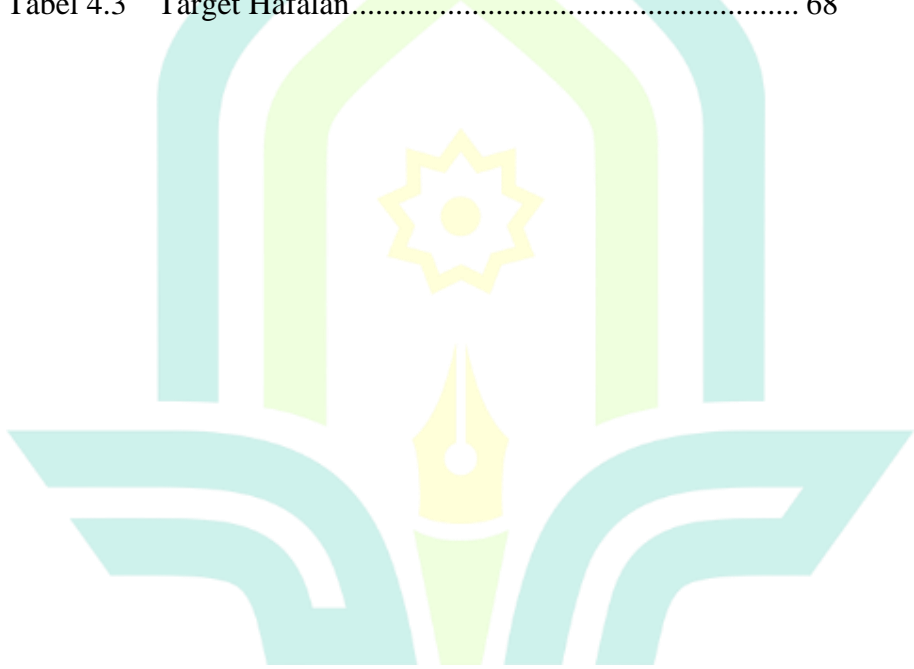
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Teknik Analisis Data.....	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
LANDASAN TEORI	20
A. Tahfidz Al-qur'an.....	20
B. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	23
C. Problematika Menghafal Al-Qur'an.....	25
D. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	26
E. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	30
F. Teori Metode <i>Sari Garis</i> (Satu hari tiga baris), <i>Sari Manis</i> (Satu hari lima baris), <i>Sari Sabar</i> (Satu hari satu lembar)	33
G. Efektifitas Metode	33
H. Indikator Efektifitas.....	35

BAB III.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil Pesantren Al-qur'an Muhammadiyah Rogoselo	37
B. Pelaksanaan Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Di Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo	50
C. Efektifitas Metode Tahfidz Di Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo.....	53
D. Tujuan Metode Tahfidz Sari Garis, Sari Manis, Sari Sabar ...	60
BAB IV	62
ANALISIS HASIL PENELITIAN	62
A. Analisis Terhadap Pelaksanaan Metode Sari baris, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Al-Qur'an Yang Di Laksanakan Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo.	62
B. Analisis terhadap Efektifitas Metode Tahfidz Al-Qur'an yang di laksanakan di Pondok pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo.....	65
BAB V.....	71
KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Harian Pondok Pesantren	41
Tabel 3.3	Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah Plus Doro .	44
Tabel 3.3	Struktur Pengurus Pesantren Aal-Qur'aan Muhammadiyah Rogoselo	45
Tabel 3.4	Jumlah Santri Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo.....	48
Tabel 3.5	Tabel Sarana dan Prasarana Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo	48
Tabel 3.6	Perolehan Hafalan Santri Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo	54
Tabel 4.1	Ketepatan Waktu Menghafal Al-Qur'an	67
Tabel 4.2	Perubahan Nyata Hafalan.....	67
Tabel 4.3	Target Hafalan.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Metode Tahfidz Pondok Pesantren Al-qur'an Muhammadiyah Rogoselo	12
Gambar 1.2	Konsep Pengumpulan Data	18
Gambar 3.1	Lokasi Pondok Pesantren	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-karim adalah kitab yang di nyatakan oleh rasulullah sebagai "*Ma'dubatullah* (Hidangan ilahi)". Hidangan untuk membantu manusia memperdalam pemahaman dan penghayatan tentang islam. Kitab suci al-qur'an ini memperkenalkan diri sebagai *hudan li an-nas* (Petunjuk bagi seluruh umat manusia) maka dari itu al-Qur'an berfungsi sebagai mukjizat, yakni bukti kebenaran yang nyata.¹ Kebenaran al-Qur'an juga di peruntukkan sebagai sumber hukum bagi manusia dan hidayah baginya, sekaligus tanda kebenaran risalah kenabian Muhammad Saw.² Al-Qur'an memiliki keistimewaan mudah di hafal di banding dengan kitab-kitab lainnya, serta tergolong dalam kitab suci yang memiliki pengaruh amat luas dan mendalam terhadap para pengikutnya yang mempelajarinya.³ Seseorang yang membaca al-qur'an sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan keutamaan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat oleh karena itu kaum muslimin juga ikut menjaga dan memelihara keotentisitas al-Qur'an . Seperti dalam firman Allah di bawah ini;

انانحن نزلناالذكرواناله،لحفظون

“Sesungguhnya kami yang menurunkan adz-dzir, dan sesungguhnya kami benar benar baginya adalah para pemelihara”

¹ M. Quraish shihab, "Tafsir Al-Mishbah Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an jilid 1 "jakarta: lentera hati,2022) hlm,5

² Mushaf Wafa "*Al-Qur'an, Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita*" (Bandung: Jabal:2010),hlm 2

³ Ahmad Lutfy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an," *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): hlm,17.

Bentuk jamak yang menunjukkan Allah swt pada ayat ini baik pada kata *نَحْنُ نَزَّلْنَا* (*kami menurunkan*) maupun *لِحَافِظُونَ* (*pemeliharaan*), Al-Qur'an menjadi sumber utama bagi setiap muslim karena keotentikannya langsung di jaga oleh Allah dan tidak ada seorangpun yang berani merubahnya.⁴ Selain di jaga oleh Allah SWT ada keterlibatan makhluk lain yaitu malaikat jibril as memiliki keterlibatan dalam penurunannya dan kaum muslimin terlibat dalam pemeliharannya. Dengan ini kaum muslimin ikut serta dalam pemeliharannya baik dengan menghafalkannya, menulis maupun membukukan, merekam dan lain sebagainya.⁵

Di era sekarang ini kajian tahfidz di rasa sangat penting dengan melihat banyaknya problematika yang di hadapi umat islam menjaga keotentikan ayat-ayat al-qur'an agar tetap utuh, namun pada sekarang ini seperti kasus pengurangan al-qur'an oleh pendeta Saifuddin Ibrahim yang mengatakan bahwa ada 300 ayat dalam al-Qur'an yang harus di hapus karena di anggap menyimpang dan menimbulkan radikalisme. Problematika ini sangat mengkhawatirkan terkhusus untuk orang yang awam agama.⁶ Dan masih banyak lagi problem-problem yang dihadapi terkait dengan kemurnian dan keterjagaan al-Qur'an.

Oleh karenanya dalam rangka menjaga al-Qur'an agar tetap orisinal maka perlunya menjaga isinya dengan cara membaca, memahami dan menghafalkannya. Menghafal al-Qur'an sangat penting sekali dalam kajian 'ulum Al-qur'an karena dengan tahfidz al-Qur'an berarti menjaga keotentikan sumber utama agama islam. Dalam 'ulum al-Qur'an urgensi tersebut dapat di jelaskan

⁴ Luthviah Romziana dkk, "Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi'," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 161

⁵ M. Quraish Shihab," *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasia Al-Qur'an Jilid 7*" (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 7

⁶ Nur Afitria Cika Handayani, "Kronologi Kasus Hapus 300 Ayat Al Quran Pendeta Saifuddin Ibrahim hingga Jadi Kontroversi" *suara.com*, 18 januarai 2023, <https://www.suara.com/news/2022/03/17/184856/kronologi-kasus-hapus-300-ayat-al-quran-pendeta-saifuddin-ibrahim-hingga-jadi-kontroversi>

dalam keutamaan menghafal, membacanya dan meemliharanya dari lupa.⁷ Namun dalam menghafalkan al-Qur'an ini banyak orang-orang yang masih kebingungan untuk memulai, keterbatasan pengetahuan dalam ilmu menghafal al-Qur'an sehingga menjadikan ketidak efektifan dalam menghafal, entah dari bacaanya, makhorijul hurufnya, dan yang terpenting dari segi metode. Dari keterbatasan tersebut tidak sedikit pula orang-orang yang ingin menghafal al-Qur'an ini di masukan ke dalam pesantren agar mendapatkan ilmu menghafal dan metode yang akan di laksanakan dalam menghafal al-Qur'an..⁸

Oleh karena itu membuat orang-orang memiliki kendala yang sangat serius dalam menghafal al-Qur'an terutama para santri di pesantren al-Qur'an muhmmadiyah rogoselo, pesantren yang sekarang ini dijadikan penelitian oleh penulis. Kendala yang di alami oleh para santri karena sibuknya kegiatan, seperti sekolah formal dari pagi samapai siang, ada program-program lain seperti ekstrakurikuler, dan materi materi di pesantren yang perlu juga di kuasai.

Saya melakukan penelitian terhadap para santri yang di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo tentang pelaksanaan metode, serta efektifitas dalam menghafal al-Qur'an. Metode yang di pakai oleh pesantren menggunakan perpaduan metode *Takrir* dan *Sari garis* (satu hari tigas baris), *Sari manis* (Satu hari lima baris), *Sari sabar* (satu hari satu lembar) metode tersebut di buat langsung oleh Mudir pesantren untuk mempermudah para santri yang belum pernah menghafal al-Qur'an menjadi bisa menghafal.

Metode *takrir* adalah salah satu cara agar informasi informasi yang masuk ke memori jangka *pendek* dapat langsung ke memori jangka panjang dengan cara pengulangan. Karena pada hakikatnya orang yang lupa hafalnya berarti ia tidak lagi bersama

⁷ Sukron Ma'mun, "Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani," *Tesis* (2019): 57

⁸ Sa'adulloh,"Cara Praktis Menghafal Al-qur'an" (jakarta; Gema Insani,2017), h.53

al-Qur'an karena tanpa proses takrir atau mengulang ulang bacaan mustahil dapat langsung hafal al-Qur'an.⁹

Dalam penerapan metode takrir di sediakan pula teman untuk membantu menghafal agar lebih efektif. Peneliti menemukan metode unik yang ada di *pesantren* al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo yaitu : metode sari garis (satu hari 3 baris), sari manis (satu hari 5 baris), sari sabar (satu hari satu lembar) dengan di bantu asatidz pengampuh setiap kelompok yang halaqoh.¹⁰

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “*Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Al-Qur'an Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo?
2. Bagaimana Efektifitas Metode Tahfidz Al-Qur'an Qur'an bagi santri di Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo.?

C. Tujuan Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah di atas maka penulis memberikan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Al-Qur'an Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo

⁹ Inafi Lailatis Surur, “Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Surat-Surat Pendek Kelas Vi Mit Hidayatul Qur'an Gerning Pesawaran,” *Sk* 8, No. 5 (2019): 55.

¹⁰ Ahmad Lutfy, “P-Issn: 2541-383x E-Issn: 2541-7088,” *Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz Ii Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Alhikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)* Holistik V, No. 1 (2019): 25–38.Hlm,162

2. Untuk mengetahui Bagaimana Efektifitas Metode Tahfidz Al-Qur'an bagi santri di Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang memiliki judul Metode Tahfidz Al-Qur'an Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo memberikan manfaat untuk berbagai pihak di antaranya:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam memperoleh metode tahfidz al-Qur'an serta memperkaya keilmuan bidang agama islam, memberikan kontribusi positif dalam khasanah keislaman khususnya dalam program tahfidz di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo
2. Secara praktik
 - a. Untuk Asatidz
Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk para asatidz untuk memperkembangkan hafalan santri pesantren al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo
 - b. Untuk santri
Hasil penelitian ini di harapkan menjadi penyemangat para santri untuk terus berjuang dan semangat dalam menghafal al-Qur'an

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Pustaka

Ada beberapa literatur yang membahas tentang metode tahfidz qur'an di antaranya sebagai berikut;

Pertama, Ahmad Lutfy yang berjudul "*Metode tahfidz al-qur'an (studi komparatif metode tahfidz al-qur'an Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)*". Fokus kajian pada peneitian ini yaitu bagaimana kondisi obyektif pondok dan metode tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Madrosatul Hufadza Gedongan Ender dan Pondok pesantren al-hikmah Bobos. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa untuk mempermudah dalam menghafal pesantren mewajibkan santrinya untuk mengkhataamkan al-qur'an secara bi *an-nadzar* terlebih dahulu.¹¹ Persamaanya yaitu pada metode tahfidz Al-qur'an. Perbedaanya terletak kepada proses yang di jalankan yaitu jika penelitian terdahulu ini di wajibkan untuk mengkhataamkan al-qur'an secara bi *an-nadzar* namun di penelitian yang sedang di teliti ini tidak di wajibkan.

Kedua, Fitri Wenita yang berjudul, “*Pelaksanaan Metode Tahfidz Di Pesantren Al-Madinah Kabupaten Solok, fokus pada metode sima'i, tasalsuli dan metoe jam'i*”. Fokus kajian pada peneitian ini yaitu metode tahfidz yang di gunakan di pesantren Al-madinah Kabupaten Soslok. Hasil Penelitian yaitu metode tahfidz yang di gunakan di Pesantren Al-Madubah Kabupaten Solok yaitu bervariasi diantara metode-metode yang di gunakan yaitu metode *sima'i*, metode *tasalsuli* dan metode *jam'i*.¹² Pesamaan dengan penelitian ini yaitu teletak pada metode tahfidz dengan metode *sima'i* dan perbedaanya pada metode variasi yang di gunakan serta metode *tasalsuli* dan metode *jam'i*.

Ketiga, Siti Tania yang berjudul “*Efektivitas penerapan metode tahfidz dan takrir dalam meningkatkan hafalan al-qur'an mahasantri putri di ma'had al-jami'ah uin raden intan lampung*, Fokus kajiannya yaitu bagaimana efektifitas penerapan metode tahfidz dan takrir dalam meningkatkan hafalan Al-ur'an Mahasantri putri. Hasil penelitiannya yaitu sebelum menghafal al-qur'an maka terlebih dahulu mahasaantri harus membaca mushaf al-qur'an dengan melihat (*binnadhar*), sebelum mendengarkan hafalan baru. Dengan metode takrir pengulangan hafalan yang sudah di hafal

¹¹ Ahmad Lutfy, “P-Issn: 2541-383x E-Issn: 2541-7088,” *Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz Ii Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Alhikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)* Holistik V, No. 1 (2019): 25–38.Hlm,172

¹² Fitri Wenita, “*Pelaksanaan Metode Tahfidz Di Pesantren Al-Madinah Kabupaten Solok*” (2018): 84.

memerlukan waktu tidak sedikit, meski bila di lakukan tidak sulit seperti menghafal materi baru pada waktu takrir dengan musyrifah, materi yang di simaa' itu harus seimbang dengan hafalan yang di kuasai.¹³ Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak kepada metode tahfidz qur'an berupa takrir. Perbedaannya yaitu penelitian sekarang ini yairu menggunakan metode takrir dengan mengulang ulang hafalan baru maupaun yang sudah di hafal tidak harus menyelesaikan.

Keempat, Mohamad Amin Mushfi Salam dengan judul "*Metode tahfidz al-qur'an di pondok pesantren alkarimi tebuwung dukun gresik*". Fokus penelitian ini *Bin-Nadzar, Ziadah, Sorogan, Takrir*". Fokus kajian yaitu Bagaimana metode tahfidz serta evaluasi tahfidz Al-qur'an di Pondok pesantren Al-karim Tebuwung Dukun gresik. Hasil penelitian Penggunaan metode menghafal Al-Quran di pondok pesantren Al-Karimi tebuwung dukun gresik yaitu metode 1) Binnadzar. 2) Ziadah. 3) Sorogan. 4) Takrir. Namun dalam pelaksanaannya santri tahfidz di pondok pesantren Al-Karimi di bebaskan dalam pemakaian metode yang diinginkan sesuai kenyamanan hafalan para santri. Di pondok pesantren Al-Karimi mentarget sehari hafalan adalah satu lembar dan boleh ditambah bagi santri yang mampu.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode tahfidz, metode takrir dengan target satu hari satu lembar bagi yang mampu. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pembebasan dalam menggunakan metode yang di berikan sedangkan yang penulis teliti berfokus pada metode takrir dan metode khusus yang di buat oleh pesantren.

Kelima, Rozabiah daulay dengan judul, "*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di pondok pesantren Al-*

¹³ Siti Tania, "Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Intan Lampung" (2018): 114.

¹⁴ Mohamad Amin Mushfi Salam, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al- Karimi Tebuwung Dukun Gresik" (2020): 72.

Mukhlishin sibuan”. Fokus kajian ini adalah pada metode pembelajaran tahfiz al-qur’an serta permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran tahfidz al-qur’an di pondok pesantren al-mukhlishin sibuhuan. Hasil Penelitian Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren AlMukhlishin Sibuhuan ada beberapa metode yaitu: metode tahsin, metode talaqqi, metode wahdah, metode takrir/muraja’ah dan metode setoran, Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Sibuhuan adalah masih banyak santri/santriwati yang kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an, kurang fokus, malas, bosan, kurangnya praktek, terbatasnya waktu, faktor lingkungan, faktor pergaulan dan lupa.¹⁵ Persamaan dengan metode ini yaitu sama sama meneliti tentang metode tahfidz dengan metode takrir daan setoran dan perbedaanya terletak kepada metode pembelajaran seperti tahsin,tallaqi,wahdah.

Keenam, Abdul Somad dengan judul “*Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Ma’had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur’an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*” Fokus kajian Dalam penelitian tentang Metode melestarikan hafalan Al-Qur’an Di Ma’had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizil Qur’an Al-Karim Tahtul Yaman seberang Kota Jambi, Peneliti hanya akan memfokuskan penelitian pada penerapan metode takrir dalam melestarikan hafalan Al-Qur’an. Di setiap santri yang sudah memiliki hafalan 1 sampai 5 . metode Tahsin, Takrir. Hasil Penelitian Upaya untuk mengatasi penghambat penerapan metode Takrir dalam menghafal AI-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Al-Islami. yaitu: Pertama, melakukan pembenahan atau managemen waktu dengan memberi tambahan jam kegiatan Muroja’ah ba'da Asar. Kedua,

¹⁵ Rozabiah Daulay, “Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Sibuhuan,” *Skripsi* (2021): 63.

memberikan pemahaman dan memotivasi tentang pentingnya metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an serta evaluasi hafalan Al-Qur'an setiap habis per Juznya. Ketiga, mengabsensi atau memberi bukti setoran yang berupa buku Rapor, dan rapor akan dievaluasinya. Dan yang Keempat, menentukan target dan melaksanakannya. Upaya itu tidak terlepas dari usaha keras yang dilakukan oleh semua pihak terkait, dalam hal ini pengasuh dan pengurus. Dengan demikian solusi tersebut diharapkan dapat mengatasi penghambat metode Takrir dalam menghafal Al-Quran.¹⁶ Persamaan dengan metode ini yaitu dalam halaqoh ustdzah memberikan motivasi serta pemahaman pentingnya metode takrir serta evaluasi dalam menghafalkan al-qur'an serta menentukan target yang di berikan oleh kepada santri. Sedangkan perbedaanya yaitu kegiatan hafalan atau halaqoh terjadwal bari ba'da subuh, ba'da asar dan ba'da isya

2. Kerangka Teori

a. Metode Tahfidz Al-Qur'an

1) Metode

Menghafal al-Qur'an memerlukan metode sebagai proses menghafalaknya. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu (Greeka) atau "methaa" dan bodos. Kata metha artinya melalui atau melewati, kemudian bodos artinya jalan atau proses yang harus ditempuh.

Ahmad Tafsir berpendapat metode adalah kosa kata yang sering di pakai oleh seseorang untuk menjelaskan definisi mengenai cara yang terbaik, hsl terdebut agar seseorang dapat mengerjakan segala ktivitas dengan baik dan menjadikan pelajaran dalam

¹⁶ Abdul Somad, "Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur'an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi," *Skripsi* (2020): 65.

hidupnya sehingga dapat di kaji ulang.¹⁷

2) Tahfidz Al-Qur'an

Kata tahfīz al-Qur'an dapat kita terjemahkan secara sederhana yaitu: “menghafalkan al-Qur'an”, menurut al-Zabīdi menghafal ini maksudnya adalah “wa,ahu ,ala zahri qalb” (menghafalkan al-Qur'an di luar kepala), atau juga bermakna “istazharahu” (menghafalkan). Menurut Ibn Manzur berarti mana'ahu min al-diya' yaitu menjaga dari hilangnya dan kehancurannya. Jika dikaitkan dengan al-Qur'an maka berarti menjaga secara terus menerus. Tahfiz al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai “Proses menghafal al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ucapakan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus”.¹⁸

3) Takrir

Secara umum, ada beberapa metode dalam menghafalkan al-Qur'an yang dapat di pakai dan mudah di gunakan dalam menghafal al-Qur'an supaya menghilangkan kesulitan, salah satunya metode takrir yang artinya mengulang kembali. Metode Takrir ialah satu cara atau jalan yang ditempuh dalam melakukan sesuatu. Takrir merupakan suatu metode pembelajaran dalam menghafal al-Qur'an. Sa'dullah mendefenisikan metode takrir merupakan salah satu cara agar informasi- informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang adalah dengan pengulangan Menurut Alawiyah Wahid metode takriri maksud beliau adalah mengulangi kembali hafalan yang sudah dihafalkan

¹⁷ Ahmad tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995, Cet 1 hal 9

¹⁸ Farid Wajdi, “Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz),” *Tesis* (2008): 185.

atau yang sudah disetorkan kepada guru secara berkesinambungan dan istiqomah. Hal ini bertujuan agar hafalan yang dihafalkan tetap terjaga. Metode takrir merupakan suatu metode untuk mengulang-ulang hafalan, jadi metode takrir ini sangat penting sekali diterapkan karena, menghafalkan serta menjaga hafalan merupakan suatu kegiatan yang sulit dan kadangkala terjadi kebosanan.¹⁹

- 4) Teori Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar
Metode yang di ciptakan oleh pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo ini bertujuan agar memudahkan para santri untuk menghafal al-Qur'an, teknik metode ini adalah santri akan di bimbing menghafal tiga baris dalam satu hari dengan konsisten sampai santri benar-benar menguasai metode ini, jika santri merasa sudah bisa menguasai menghafal satu hari tiga baris maka akan di lanjut Sari manis (Satu hari lima baris) dengan teknis yang sama, santri menghafal satu hari lima baris sampai konsisten dan merasa ringan, jika sudah merasa ringan maka santri akan lanjut ke tahap ke tiga satu Sari sabar (Satu hari satu lembar) dengan konsisten.²⁰

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²¹ Kerangka berfikir juga bertujuan memberikan keterpaduan dan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan satu pemahaman yang utuh dan

¹⁹ Burhanudin Ata Gusman, Nanik Rahmanti, And Yusuf Hanafiah, "Studi Terhadap Implementasi Metode Takrir Bagi Penghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 19, No. 1 (2018): 202–206.

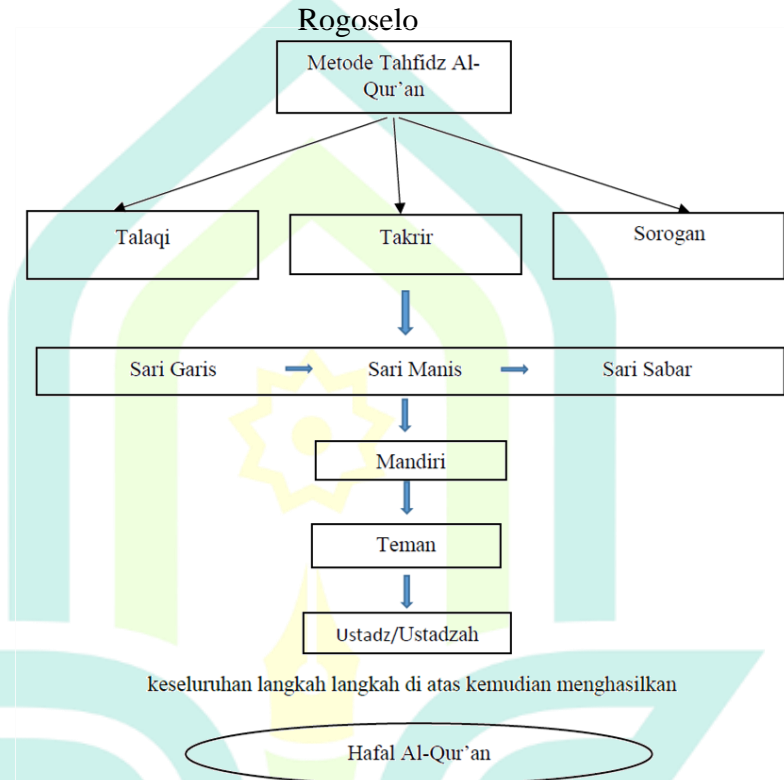
²⁰ Dr fahrudin eko hardiyanto (mudir), *Hasil Wawancara*, 21 Desember 2022

²¹ Indra Ridwan; Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, ed. SE Anhar, 2021st ed. (jambi: Anugrah Pratama Press, 2021).

berkesinambungan. Namun kerangka berfikir ini tetap bersifat lentur dan terbuka, sesuai dengan konteks yang terjadi dilapangan secara sederhana.²² kerangka berfikir ini dalam penulisan ini digambarkan dalam skema berikut :

Gambar 1. 1

Metode Tahfidz Pondok Pesantren Al-qur'an Muhammadiyah



F. Metode Penelitian

Metode adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dikaji. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Pendekatan

Penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian

²² Muhammad Eko Aris Munandar, "Kendala-Kendala Guru Sejarah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Mranggen Tahun 2015-2016," *Skripsi* (2016), h.20

kualitatif adalah penelitian yang memakai latar yang alamiah dengan menafsirkan kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam suatu kehidupan kerja, organisasi, kepemudaan, perempuan, pemerintah, kerakyatan, swasta, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat di jadikan suatu kebijakan untuk dilakukan demi kesejahteraan bersama.²³

Penelitian kualitatif ini menggunakan penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif . Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu peristiwa, kegiatan, atau program di sebuah kelompok individu tertentu atau fenomena yang terjadi pada lokasi dan lainnya yang terbilang jarang terjadi. Studi kasus juga menggunakan metode yang sebagaimana digunakan penelitian kualitatif, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang saya lakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Rearch*) dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat di amati. Berdasarkan pendekatan ini peneliti mengumpulkan, mempersiapkan dan coba mewawancarai dengan ustadz dan para santri yang sekarang, terkait judul yang ingin penulis teliti.²⁴ Sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan metode dalam menghafal al-Qur'an di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo.

²³ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 81

²⁴ Dr. H.Tjipto Subadi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Ed. Erlina Farida Hidayati, *Buku*, Vol. 4 (Surakarta: Muhammadiyah Unersivity Press Universitas Mu, 2006).H.15

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu, yang dapat berupa suatu hal yang diketahui atau dianggap, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan lewat instrumen pengumpulan data, wawancara maupun lewat data dokumentasi hasil observasi.²⁵ Secara garis besar, sumber data bisa dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.²⁶ Peneliti menyajikan informasi faktual yang diperoleh dari responden dengan tanya jawab atau wawancara dan observasi. Pertama peneliti menjelajahi objek/situs di lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi area yang diteliti. Kedua peneliti mewawancarai murid, ustadz, dan ustazah sebagai guru pengampu tahfidz para santri untuk mendapatkan informasi terkait metode tahfidz yang diajarkan ke para santri. Ketiga peneliti mewawancarai santri secara random untuk mengetahui progres maupun kendala yang dialami oleh para santri saat menggunakan metode sari garis, sari manis, sari sabar tersebut.

²⁵ Mohamad Amin Mushfi Salam, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al- Karimi Tebuwung Dukun Gresik" (2020): 75

²⁶ Abdul Somad, "Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur'an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi," *Skripsi* (2020): 65.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.²⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adler menjelaskan observasi ialah sebagai salah satu dasar dari pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya ilmu ilmu sosial dan perilaku manusia. Artinya observasi merupakan proses pengamatan dari aktivitas-aktivitas manusia yang berlangsung secara terus menerus dari aktivitas alami yang berupa fakta.²⁸

Dari pengertian di atas maka Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memulai penelitian dengan mengamati bagaimana pelaksanaan metode *takriri* dalam *sari garis, sari manis dan sari sabar* yang di laksanakan oleh pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo untuk mendapatkan informasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan satu orang dengan orang lainya dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi. Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara komunikasi atau tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan keterangan.²⁹ Wawancara di sini peneliti mewawancarai pimpinan pesantren, ustadz/ustdza pengampu tahfidz serta santri pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo

²⁷ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.h.34

²⁸ Hasyim Hasanah, “*Teknik-teknik (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*,” *At-Taqaddum* Jurnal at-, no. 1 (2017): 21.

²⁹ Samsi Haryanto, “*Metode Wawancara Dalam Penelitian Sejarah*” (2011): 1–66.

c. Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data-data berupa fisik, dengan hal ini peneliti mendokumentasi kegiatan tahfidz yang ada di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogo selo.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan kualitatif. Analisis data adalah proses pengumpulan data secara menyeluruh.³⁰ Proses analisis data di lakukan melalui tahapan , reduksi data, penyajian atau display data , dan kesimpulan atau verifikasi yaitu;

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data berarti memilah-milah, merangkum data dan memfokuskan pada hal-hal yang di anggap penting, membuang yang tidak di perlukan, dicari tema dan polanya. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha membuat sebuah rangkuman yang di anggap penting(inti), proses-proses pernyataan yang perlu di jaga kata-katanyas sehingga tetap berada dalam data yang peneliti buat.³¹ Di antaranya dalam mengaplikasikan reduksi data ini yaitu :

³⁰ N M R Lubis, *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Tahfidz Al-Ihmy Medan Johor*”, 2021, h17

³¹ M. Pd Sirajuddin, Saleh, S. Pd., *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, juni 2017. (makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2016),h.18

Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Tahap ke dua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga dapat di temukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang di masukkan disini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang di temui.

Catatan mengenai data atau gejala tertentu di buat menjadi beberapa kalimat atau beberapa paragraf. Kemudian pada tahap akhir dari reduksi data, disusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema,pola,atau kelompok-kelompok data bersangkutan.³²

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Hubertmen bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun rapi yang kemungkinan memberi adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi yang tersusun sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.³³

Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa keompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikaitkaiatkan sesuai dengan kerangka teori yang di gunakan. Gambar-gambar atau diagram-diagram yang menunjukkan keterkaitan antara gejala atau dengan gejala lain sangat di perlukan untuk kepentingan analisis data.³⁴

³² M. Pd Sirajuddin, Saleh, S. Pd., *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, juni 2017. (makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2016),h.18

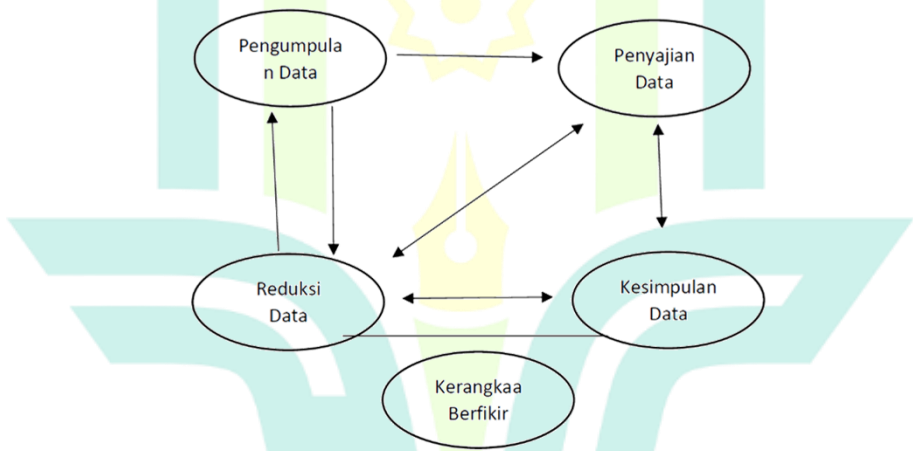
³³ Lisa Puspita Sai”Pelaksanaan pembelajaran tahfidz alqur’an santri di pondok pesantren rooihatul janah sukoharjo tahun ajaran 2019/2020”*skripsi* 5,no.3 (2020):59-60.

³⁴M. Pd Sirajuddin, Saleh, S. Pd., *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, juni 2017. (makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2016),h.20

3. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁵ Berdasarkan uraian di atas langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2
Konsep Pengumpulan Data



H. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Metode Sari Garis, Sari Manis, Sari Sabar Tahfidz Di Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo” peneliti membagi ke dalam beberapa bab yang di aplikasikan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

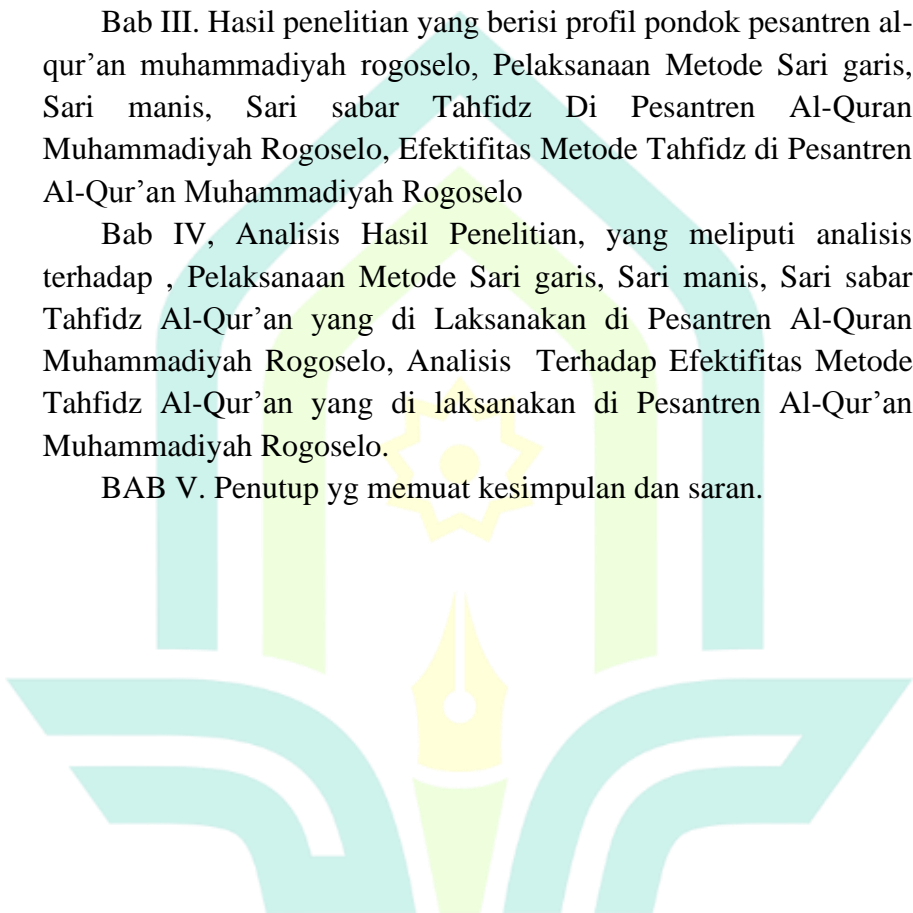
Bab I, Latar belakang , Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan literatur, Kerangka teori, Metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II, Landasan teori yang berisi Tahfidz Al-Qur'an, Problematika Menghafal Al-Qur'an, Syarat Menghafal Al-Qur'an, Metode Menghafal Al-Qur'an, Teori Metode Sari garis, Sari Manis, Sari Sabar, Efektifitas Metode.

Bab III. Hasil penelitian yang berisi profil pondok pesantren al-qur'an muhammadiyah rogoselo, Pelaksanaan Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Di Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo, Efektifitas Metode Tahfidz di Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, yang meliputi analisis terhadap , Pelaksanaan Metode Sari garis, Sari manis, Sari sabar Tahfidz Al-Qur'an yang di Laksanakan di Pesantren Al-Quran Muhammadiyah Rogoselo, Analisis Terhadap Efektifitas Metode Tahfidz Al-Qur'an yang di laksanakan di Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo.

BAB V. Penutup yg memuat kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian metode tahfidz al-Qur'an di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo yang memiliki pengaruh atau dampak untuk hafalan para santri maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pelaksanaan yang di pakai oleh para santri di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo tersebut menggunakan metode takrir serta di lengkapi dengan metode Sari garis (Satu hari tiga baris), Sari manis (satu hari lima baris), dan Sari sabar (Satu hari satu lembar). Dari berbagai metode tahfidz yang ada pesantren tersebut menggunakan metode tersebut karena memiliki efek tersendiri bagi para santri-santri sehingga para santri dapat menyelesaikan target hafalanya .
2. Efektifitas metode tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an muhammadiyah Rogoselo ini berdasarkan hasil teori efektifitas metode dan hasil penelitian metode tahfidz. Para santri merasa metode yang dipakai merupakan metode yang sesuai dan efektif. Dengan target hafalan 6 juz dalam 3 tahun tidak sulit untuk capai namun kendalanya para santri ada sekolah formal sehingga waktunya di bagi untuk melaksanakan kegiatan sekolah formal tersebut. Meski begitu santri masih tetap menjalankan akativitas menghafalkan al-qur'an dengan baik sehingga di tingkat 3 sudah ada santri yang hafal 8 juz.

B. Saran

- 1 Bagi santri pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo selalu istiqomah dan semangat dalam menghafal al-Qur'an semoga bisa menyelesaikan hafalanya sampai 30 juz.
- 2 Untuk peneliti selanjutnya.
Peneliti berharap kedepanya jika ada yang mau meneliti tahfidz di pesantren al-Qur'an muhammadiyah rogoselo di

harapkan lebih luas lagi dalam menelitinya tidak hanya dalam aspek tahfidznya saja melainkan bisa dengan kegiatan kegiatan yang ada di pesantren tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Somad, “Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Ma’had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur’an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi,” *Skripsi* (2020)
- Abdul Somad, “Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Ma’had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur’an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi,” *Skripsi* (2020)
- Aeman Fikri (Koordinator Tahfidz), *Hasil Wawancara*, 3 September 2023
- Ahmad Lutfy, “Metode Tahfidz Al-Qur’an,” *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019).
- Ahmad Lutfy, “P-Issn: 2541-383x E-Issn: 2541-7088,” *Metode Tahfidz Al-Qur’an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadzih Ii Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Terpadu Alhikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)* Holistik V, No. 1 (2019)
- Ahmad tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya) 1995.
- Annisa Nur Atikah (Kapsek), *Hasil Wawancara*, 23 Desember 2022
- Burhanudin Ata Gusman, Nanik Rahmanti, And Yusuf Hanafiah, “Studi Terhadap Implementasi Metode Takrir Bagi Penghafal Al-Quran,” *Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 19, No. 1 (2018)
- Departemen Agama R.I., *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Qur’an, 2012)
- Dr fahrudin eko hardiyanto, M.Pd (mudir), *Hasil Wawancara*, 21 Desember 2022
- Dr. H.Tjipto Subadi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Ed. Erlina Farida Hidayati, *Buku*, Vol. 4 (Surakarta: Muhammadiyah Unersvity Press Universitas Mu, 2006)
- Farid Wajdi, “Tahfiz Al-Qur’an Dalam Kajian ’Ulum Al-Qur’an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz),” *Tesis* (2008)
- Fitri Wenita, “*Pelaksanaan Metode Tahfidz Di Pesantren Al-Madinah Kabupaten Solok*” (2018)

- Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, Organisasi, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga,2001)
- Hanum Firdasari (Santri), Hasil wawancara, 13 september 2023
- Hasil observasi *live in* sejak 1 september 2021 hingga 1 Agustus 2023
- Hasil observasi secara *live in* sejak 1 september 2021 hingga 04 juli 2022
- Hasyim Hasanah, “Teknik-teknik (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* Jurnal at-, no. 1 (2017)
- <http://al-bantany-112.blogspot.com,2009/11/kumpulan-teori-efektivitas.html>
- <https://alhikmah.ac.id/jaga-hafalan-biar-ngga-cepat-hilang>
- <https://goo.gl/maps/m55ZEGX3eL7VcFKW9>. Diakses 29 juni 2022, pukul 10.45 WIB
- Imam an-nawawi, Adab dan Tata Cara Menjaga Al-qur’an,(Jakarta : Pustaka Amani: 2001)
- Inafi Lailatis Surur, “Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Surat-Surat Pendek Kelas Vi Mit Hidayatul Qur’an Gerning Pesawaran,” *Sk* 8, No. 5 (2019).
- Indra Ridwan; Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, ed. SE Anhar, 2021st ed. (jambi: Anugrah Pratama Press, 2021).
- Kharisma Maylani (Santri), *Hasil Wawancara*, 3 September 2023
- Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode Odoa (One day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur’an*, JOII Vol. 2, April 2018.
- Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Lisa Puspita Sai”Pelaksanaan pembelajaran tahfidz alqur’an santri di pondok pesantren rooihatul janah sukoharjo tahun ajaran 2019/2020”*skripsi* 5,no.3 (2020)
- Literatur Buku. Pengertian efektifitas dan Landasan Teori Efektifitas, <http://literaturbook.blogspot.com//2014/12/pengertian-efektifitas-dan-landasan> akses. 9 oktober 2023 pukul 13.50 WIB.

- Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Luthviah Romziana dkk, "Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi'," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021)
- M. Pd Sirajuddin, Saleh, S. Pd., *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, juni 2017. (makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2016)
- M. Pd Sirajuddin, Saleh, S. Pd., *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, juni 2017. (makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2016)
- M. Quraish shihab, "Tafsir Al-Mishbah Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an jilid 1" (jakarta: lentera hati, 2022)
- Mia Lasmi Wardiah, *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, Pusaka Setia, Bnadung, 2016
- Mohamad Amin Mushfi Salam, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al- Karimi Tebuwung Dukun Gresik" (2020)
- Mohamad Amin Mushfi Salam, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al- Karimi Tebuwung Dukun Gresik" (2020)
- Muh, Fajar R(Wadir), *Hasil Wawancara*, 21 Desember 2022
- Muhammad Eko Aris Munandar, "Kendala-Kendala Guru Sejarah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Mranggen Tahun 2015-2016," *Skripsi* (2016)
- Mushaf Wafa "Al-Qur'an, Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita" (Bandung: Jabal: 2010)
- N M R Lubis, *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Tahfidz Al-Ihmy Medan Johor*, 2021
- Nur Afitria Cika Handayani, "Kronologi Kasus Hapus 300 Ayat Al Quran Pendeta Saifuddin Ibrahim hingga Jadi Kontroversi" suara.com, 18 januarai 2023, <https://www.suara.com/news/2022/03/17/184856/kronologi-kasus-hapus-300-ayat-al-quran-pendeta-saifuddin-ibrahim-hingga-jadi-kontroversi>.
- Rozabiah Daulay, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan," *Skripsi* (2021)
- Sa'adulloh, "Cara Praktis Menghafal Al-qur'an" (jakarta; Gema Insani, 2017)

Samsi Haryanto, “*Metode Wawancara Dalam Penelitian Sejarah*” (2011)

Sapto Haryoko, 2009, “Efektivitas Pemanfaatan Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” dalam *Jurnal Edukasi @Elektro* Vol. 5, No. 1

Siti Tania, “Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Mahasantri Putri Di Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Intan Lampung” (2018)

Sukron Ma’mun, “Metode Tahfiz Al-Qur’an Qur’ani,” *Tesis* (2019)

Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal A-Qur’an Super Kilat: Step by Step*, (Yogyakarta: Diva press, 2014)

Zidan Nailurizki (santri), *hasil wawanacara*, 21 Desember 2022



DAFTAR RIWAYAR HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Diyan Retno Sari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 20-02-2000
3. Alamat : Ds Kaliprau rt 06 rw 03
Kecamatan Ulujami Kab.
Pemalang
4. Agama : Islam
5. No. Hp : 085786701391
6. E-Mail : Diyanretnosari200@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Daryono
2. Nama Ibu : Rondhiyah
3. Alamat : Ds Kaliprau rt 06 rw 03
Kecamatan Ulujami Kab.
Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Atfal : Lulus Tahun 2006
2. Mi Muhammadiyah Kaliprau : Lulus Tahun 2013
3. Mts Mdi Jatirejo Ampelgading : Lulus Tahun 2016
4. MA Nasrullah Ampelgading : Lulus Tahun 2018
5. UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2024

D. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Ponpes Tahfidzul Qur'an Jatirejo Ampelgading

E. Riwayat Organisasi

1. IMM Buya Hamka : 2019-2023
2. HMJ Ilmu Al-qur'an dan Tafsir : 2019 – 2020
3. DEMA Usuludin Adab dan dakwah : 2022 - 2023